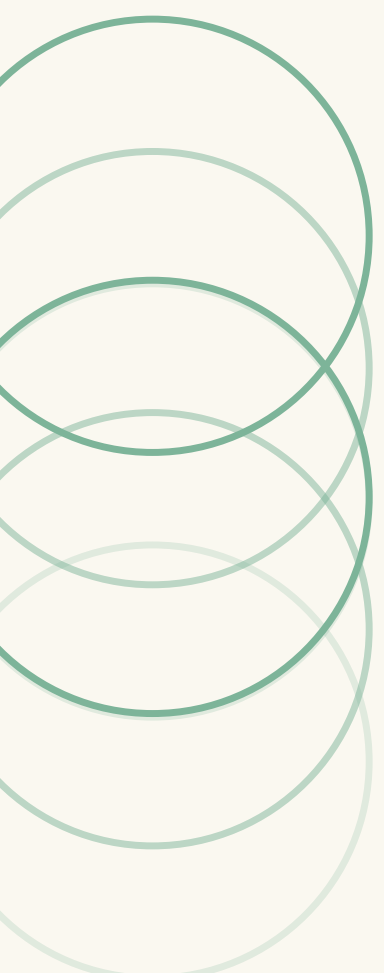




REKAPITULASI LAPOR!

2025

yang dilaporkan Masyarakat melalui aplikasi Laporan! melalui alamat lapor.go.id

Periode 1 Januari-31 Desember 2025



RINGKASAN

terdapat 1 pelapor anaonim, melaporkan mengenai dosen tidak responsif. laporan sudah diterima dan diteruskan unit terkait untuk menangani

Dosen Tidak Responsif

Saya salah satu mahasiswa di universitas negeri jakarta, dan saya bermaksud menyampaikan keluhan terkait tidak responsifnya dosen di program studi saya dalam proses komunikasi akademik. sejak awal tahun 2025, saya telah berupaya menghubungi dosen-dosen saya (tidak hanya 1 orang) melalui media komunikasi whatsapp, namun tidak mendapat tanggapan hingga saat ini.

saya ingin melaporkan hal ini ke kaprodi, namun dosen tersebut sekaligus menjabat posisi tersebut.

kondisi ini menghambat proses akademik saya, terutama dalam bimbingan skripsi, sehingga dapat mempengaruhi waktu kelulusan saya yang bisa dilaksanakan di akhir tahun ini, menjadi mungkin terulur hingga tahun depan.

saya tidak mengerti maksud dari tindakan ini apa, entah hal personal kepada saya, atau hal ini dilakukan ke mahasiswa lainnya. namun menurut saya, kedua hal tersebut sama saja tidak ideal dilakukan oleh seorang dosen kepada mahasiswa nya.

sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan bukti komunikasi saya.

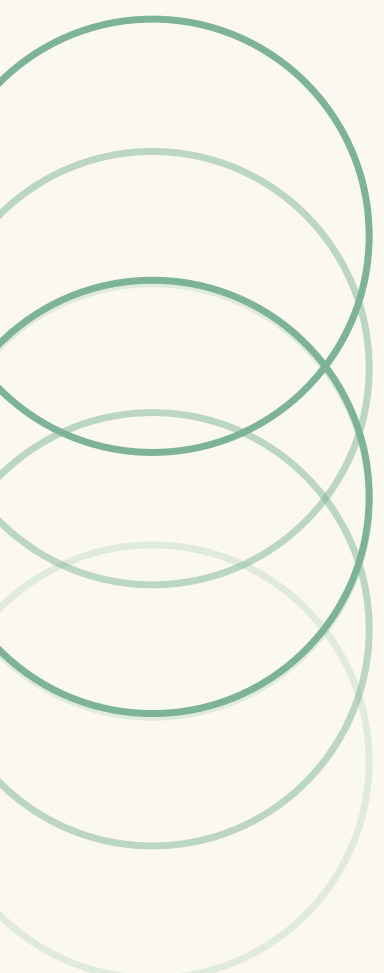
demikian surat ini saya sampaikan, besar harapan saya agar pihak universitas dapat menindaklanjuti masalah ini demi kelancaran proses akademik saya. atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

📄 LAINNYA TERKAIT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#8984289

➡ Tindak Lanjut 1

💬 Komentar 0



REKAPITULASI LAPORAN TAHUN 2025

Periode 1 Januari-31 Desember 2025



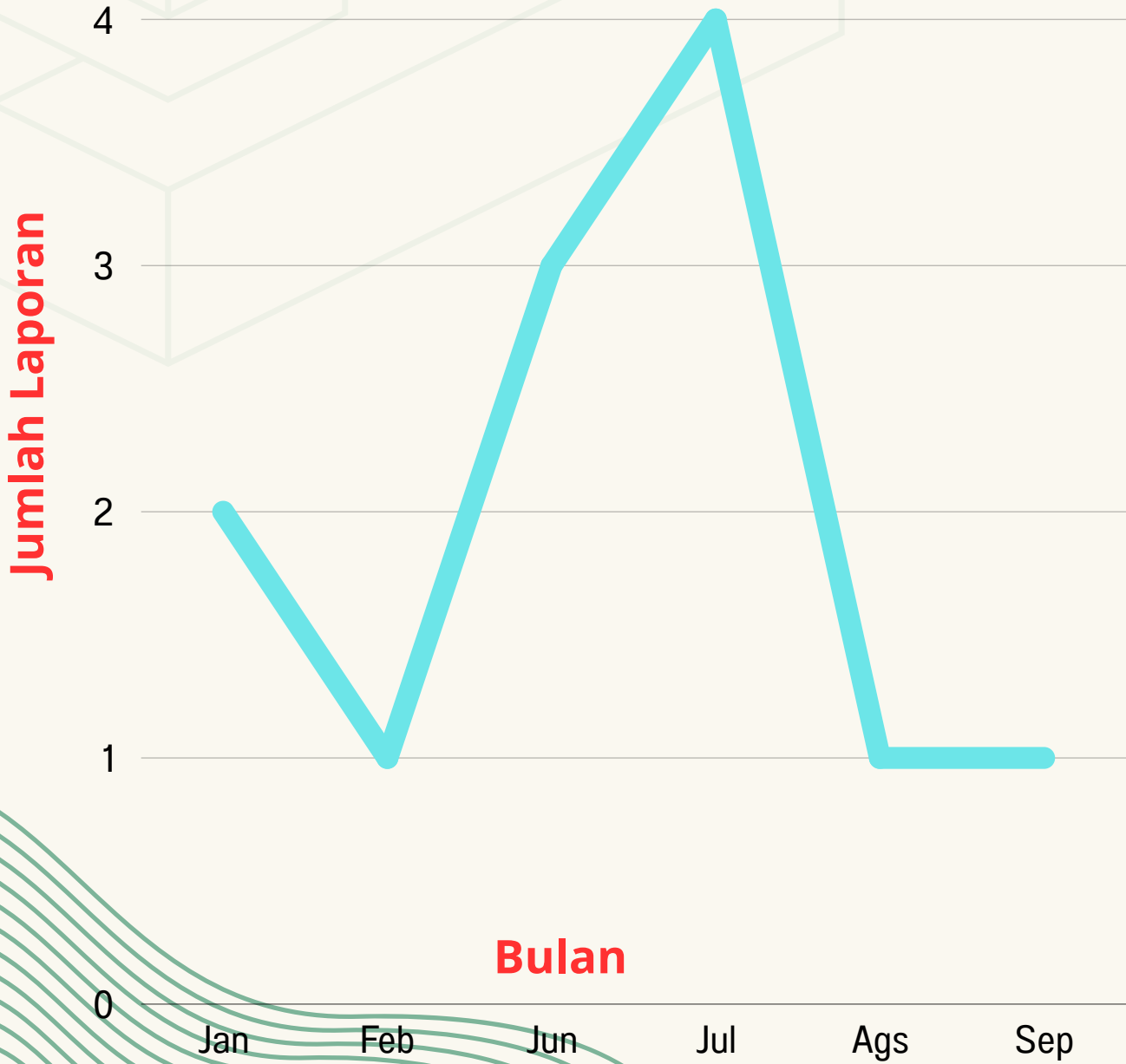
RINGKASAN

periode Januari–September 2025 tercatat 12 kasus yang dilaporkan. Distribusi bulanan kasus menunjukkan dinamika yang beragam: - Januari: 2 kasus - Februari: 1 kasus (bullying oleh dosen, laporan dicabut) - Juni: 3 kasus (kekerasan berbasis digital, kekerasan seksual oleh strangers) - Juli: 4 kasus (kekerasan seksual oleh keluarga, kekerasan seksual berulang, kekerasan fisik) - Agustus: 1 kasus (laporan kekerasan seksual) - September: 1 kasus (sindiran yang tidak termasuk kategori kekerasan, serta kekerasan seksual verbal)

Lonjakan tertinggi terjadi pada bulan Juli, dengan 4 laporan kasus. Hal ini menunjukkan bahwa periode aktivitas kampus tertentu perlu mendapatkan perhatian lebih dari Satgas.

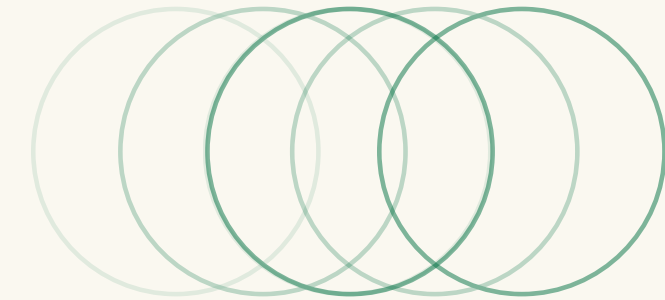
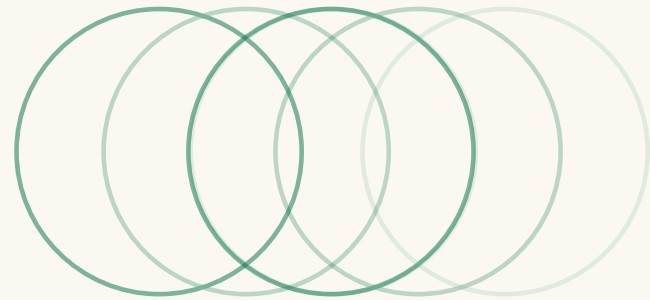
REKAPITULASI JUMLAH KASUS TAHUN 2025

Grafik Pelaporan



Jenis Kasus	Jumlah
Kekerasan Seksual (fisik, verbal, berulang, strangers, keluarga)	5
Kekerasan Berbasis Digital (penipuan/pemerasan)	1
Kekerasan Fisik	2
Bullying	2
Sindir/perilaku lain yang tidak masuk kategori	1
Laporan umum tanpa tindak lanjut	1

ANALISIS DAN TINDAK LANJUT



Dari total 12 kasus:

- 4 kasus ditindaklanjuti dengan sanksi akademik (skors/pemberhentian)
- 6 kasus diberikan konseling, asesmen, dan pendampingan
- 2 kasus tidak dapat ditindaklanjuti (pelaku tidak diketahui atau laporan tidak masuk kategori)

Hal ini menegaskan peran Satgas PPK bukan hanya pada penindakan, tetapi juga pada pendampingan psikologis, fasilitasi pelaporan, dan edukasi pencegahan.

